

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu poros Maritim dunia memiliki armada laut serta jumlah kapal yang sangat banyak dengan posisi yang dimiliki Indonesia tidak terlepas dari pengaruh dan interaksi, baik itu pada lingkungan nasional maupun global. Sebagaimana diketahui, laut tidak hanya dilihat dari segi fisik dan isinya, tetapi juga dilihat dari segi geopolitiknya. Permasalahan yang sering terjadi terkait keamanan maritim seperti perompakan, terorisme, illegal fishing, human trafficking, dan lain sebagainya, menjadi perhatian penting bagi pemerintah Indonesia. Hal ini dikarenakan perairan Indonesia menjadi salah satu jalur perlintasan internasional. Selain itu, dengan potensi dan kekayaan yang dimiliki, Indonesia menjadi sasaran bagi negara lain untuk bisa menggunakan dan mengelola sumber daya alamnya. Indonesia sendiri merupakan sebuah negara yang didukung oleh posisinya yang strategis dengan memiliki potensi sumber daya yang sangat kaya .

Kapal Asing adalah kapal yang berbendera selain bendera Indonesia dan tidak dicatat dalam daftar kapal Indonesia, pengertian tersebut tertuang dalam UU. No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran. Suatu kapal yang berlabuh disuatu pelabuhan akan membutuhkan pelayanan dan memiliki keperluan yang harus dipenuhi. Kemudian perusahaan pelayaran yang ditunjuk sebagai pihak agen akan melakukan pelayanan terhadap kapal- kapalnya yang singgah di pelabuhan tersebut. Kapal asing yang masuk di pelabuhan Pelindo I Dumai dan di ageni PT. Wasaka Indonesia Jaya kebanyakan memiliki kepentingan untuk bongkar muat yang bermuatan Curah yang sandar di pelabuhan Pelindo I Dumai, Berikut adalah beberapa kapal yang pernah sandar di Pelabuhan Pelindo I Dumai yang di ageni PT.wasaka Indonesia Jaya.

1. MV. Guangzhou Star
2. MV. Kaisa
3. MV. Tay Son 2
4. MV. Hoang Hai Ice

Sejak lama masyarakat Indonesia telah menggunakan sarana transportasi laut untuk mendukung kelancaran kegiatan ekonomi domestik maupun internasional. Sarana angkutan laut dinilai lebih efisien, memiliki daya angkut besar dan biayanya relatif terjangkau apabila dilakukan pengiriman dengan jumlah yang besar dibandingkan angkutan lain seperti sarana angkutan darat atau angkutan udara. Dengan pertimbangan itulah fasilitas angkutan laut menjadi angkutan favorit dari dulu hingga masa sekarang dan sebagai alat transportasi yang sangat tepat bagi para pelaku kegiatan impor maupun ekspor menggunakan angkutan laut menggunakan kapal.

Dalam menunjang kegiatan keagenan di pelabuhan, pada umumnya melibatkan pihak-pihak yang terkait seperti pengurusan dokumen di kantor Bea dan Cukai, Dinas Kesehatan Karantina Pelabuhan, Badan Usaha Pelabuhan setempat, dan kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan.

Peran *Shipping Agency* (Keagenan Kapal) adalah bertanggung jawab penuh dan berkewajiban untuk memastikan bahwa kapal yang mengunjung pelabuhan operasionalnya dilayani dan disediakan dengan semua barang dan jasa yang diperlukan oleh kapal secara tepat waktu. Sebelum kedatangan kapal ke suatu pelabuhan, *shipping agency* akan menerima nominasi (pemilihan) dari pemilik atau penyewa kapal atau *port call* yang akan datang. Setelah nominasi diterima, *shipping agency* mulai mempersiapkan kunjungan kapal.

PT. Wasaka Indonesia Jaya adalah salah satu perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang jasa keagenan kapal (*Shipping Agency*) kapal domestik maupun kapal asing yang di wilayah Keagenan Dumai, ada beberapa permasalahan keterlambatan penyandaran kapal asing yang terjadi saat di Pelabuhan Pelindo I Dumai contohnya ketika MV. Kaisa tanggal 06 Oktober 2023 saat pandu ingin melakukan proses sandar, pandu tidak mau mengambil resiko saat terjadi pasang kecil dengan draf kapal yang tidak sesuai dengan kedalaman

air di seputaran wilayah perairan Dumai sehingga berdampak langsung terhadap waktu penyandaran atau *Estimate Time Arrival* (ETA) dan ketika kapal MV. Kaisa dari Pelabuhan Panama menuju dermaga Pelindo I Dumai rencana sandar 09 Oktober 2023 tetapi terjadi keterlambatan saat proses sandar dan berdampak terjadi pergantian jadwal dan tempat sandar sehingga waktu kedatangan atau *Estimate Time Arrival* (ETA) kapal mengalami perubahan yang disebabkan beberapa permasalahan, oleh sebab itu harus dilakukan perubahan waktu dalam Permohonan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) pada sistem online dan adanya perubahan jadwal sandar pada tanggal 11 Oktober 2023. Faktor yang terjadinya keterlambatan penyandaran di Pelabuhan Pelindo I Dumai hingga menyebabkan perubahan jadwal yaitu, karena pasang surut, kedalaman alur sandar, faktor non teknis misalnya keadaan cuaca yang kurang mendukung, kapal mengalami *trouble engine*, kurang optimalnya pelayanan di dermaga, Kurangnya komunikasi antara *assisst tug* dan operator pelabuhan, pasang surut yang menyebabkan sulitnya kapal untuk sandar, pandu yang memikirkan resiko hingga tidak terjadinya kandas atau pun tabrakan. Dampak terjadinya keterlambatan penyandaran kapal mengakibatkan tertundanya bongkar muat, terjadi pembengkakan biaya jasa labuh kapal, dan tertundanya pengeluaran *port meeting* dari pihak *jetty*. Upaya yang dilakukan jika terjadi keterlambatan penyandaran kapal, maka pihak agen harus melakukan prepare dokumen dan memberikan informasi secepatnya kepada pihak *jetty*, untuk melakukan perputaran jadwal sandar di pelabuhan Pelindo I Dumai.

Terdapat beberapa kapal yang masuk di daerah pelabuhan Pelindo I Dumai diantaranya 4 kapal asing dan 7 kapal lokal yang diageni oleh PT. Wasaka Indonesia Jaya sejak Bulan Oktober, dan terjadi keterlambatan penyandaran pada satu kapal MV. Kaisa mengakibatkan tertundanya jadwal sandar bagi kapal lain di pelabuhan Pelindo I Dumai. Berdasarkan uraian di atas penulis mengangkat judul **“Faktor penyebab keterlambatan penyandaran kapal asing yang diageni oleh PT. Wasaka Indonesia Jaya di Pelabuhan Pelindo I Dumai”**

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.

1.2.1 Tujuan Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadi keterlambatan penyandaran kapal asing yang diagaeni PT. Wasaka Indonesia Jaya di pelabuhan Dumai.
2. Untuk mengatahui dampak dari faktor-faktor penyebab keterlambatan penyandaran kapal asing yang diageni PT.Wasaka Indonesia Jaya di pelabuhan Dumai.
3. Untuk mengatahui upaya yang dilakukan untuk mengatahui faktor- faktor penyebab keterlambatan penyandaran kapal asing yang diageni PT.Wasaka Indonesia Jaya di pelabuhan Dumai.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi umum bagi para pembaca mengenai pengembangan media pembelajaran tentang jasa keagenan terhadap penyandaran kapal.
2. Sebagai tambahan ilmu dan pengetahuan umum kepada seluruh taruna-taruni Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman
3. Untuk memberi informasi bagi pengembangan kajian ilmuTata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan berkaitan.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan penulis bahas dalam rumusan masalah ini sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penyandaran kapal asing yang diageni PT.Wasaka Indonesia Jaya di pelabuhan Dumai?
2. Apa dampak keterlambatan penyandaran kapal asing yang diageni PT.Wasaka Indonesia Jaya di pelabuhan Dumai?

3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi penyebab keterlambatan penyandaran kapal asing yang diageni PT. Wasaka Indonesia Jaya dipelabuhan Dumai?

1.4 Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan pengetahuan penulis yang di dapat dilapangan dan mengingat luasnya permasalahan yang dapat dikembangkan dalam pembahasan ini, maka penulis membatasi permasalahan ini yaitu khusus faktor – faktor keterlambatan penyandaran kapal asing di PT. Wasaka Indonesia Jaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah sebagai berikut:

- Halaman Judul
- Halaman Pengesahan
- Acceptance
- Abstrak (indonesia)
- Abstract (inggris)
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi pemecahan masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN